

**MAKNA METAFORIS
DALAM ALBUM LAGU *PAINT MY LOVE-GREATEST HITS*
KARYA MICHAEL LEARNS TO ROCK**

JURNAL SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sastra

Oleh:

EFRINA ROSELLYANTI KADORE

15091102072

SASTRA INGGRIS



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2022

**MAKNA METAFORIS
DALAM ALBUM LAGU *PAINT MY LOVE-GREATEST HITS*
KARYA MICHAEL LEARNS TO ROCK**

Efrina Rosellyanti Kadore¹

Rina P. Pamantung²

Theresia M. C. Lasut³

ABSTRACT

*Metaphor is a part of figurative language that compares one thing to another. Metaphor helps speakers or writers to describe about two different things. Metaphors are not only found in poems but also in songs. This study entitled “The Metaphorical Meanings in Album *Paint My Love-Greatest Hits* by Michael Learns to Rock” is an attempt to identify and classify kinds of metaphor, they are: structural metaphor, orientational metaphor, and ontological metaphor (container and personification). The method used in this research is descriptive method. In collecting the data, the writer uses the theory of Lakoff and Johnson (2003) about metaphor conceptual theory to identify kinds of metaphor and Leech (1993) about the functions of metaphor. The results of this study show that there are 29 phrases containing structural metaphor, 18 phrases containing orientational metaphor, and 8 phrases containing ontological metaphor. Based on Leech’s theory, the writer gets six metaphorical functions, but in lyrics of the songs, the writer analyzes only four functions which are information function, poetic function, expressive function, and emotive function.*

Key words: Metaphoric Functions, Kinds, Songs By Michael Learns to Rock, Semantic Analysis

1Mahasiswa yang bersangkutan

2Dosen Pembimbing Materi

3Dosen Pembimbing Teknis

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Budaya adalah seperangkat perspektif yang dimiliki oleh sekelompok orang dan tercermin dalam tindakan mereka, hubungan, komunitas, artefak, dan menjadi kunci untuk memahami budaya yang terkait komunikasi mengembangkan kesadaran dan penerimaan perspektif yang berbeda (Reimann 2013: 5).

Linguistik merupakan ilmu bahasa. “Linguistik adalah studi tentang bahasa dan berusaha memahami bahasa dari sudut pandang ilmiah”. Dalam menganalisis Bahasa, ada 2 aspek yang dapat dipertimbangkan, yaitu struktur internal dan eksternal (Gleason 1961:2). Struktur internal terdiri dari fonologi, morfologi, sintaksis dan semantik. Fonologi adalah studi tentang struktur dan sistematis suara pada manusia; morfologi adalah studi tentang struktur internal kata dan hubungan antar kata; sintaksis adalah bagian dari linguistik yang mempelajari tentang struktur kalimat; semantik adalah studi tentang makna kata-kata dalam bahasa. Studi semantik ialah tentang mengarakteristik makna konseptual dan kurang peduli dengan makna kata asosiatif atau gaya.

Menurut Hurford dan Heasley (2007: 1), semantik adalah studi tentang makna dalam bahasa. Hofmann (1993: 7) menyatakan makna memainkan peran penting dalam sebagian besar humaniora dan itu membantu kita untuk memahami bahasa.

Saeed (1997: 360) mengatakan bahwa “karakteristik penting dari semantik kognitif ialah peran sentral dalam pemikiran dan bahasa yang ditugaskan untuk metafora”. Metafora didefinisikan memahami satu domain konseptual dalam hal domain konseptual lain (Kovecses 2010: 3). Dengan kata lain, metafora adalah gaya bahasa kiasan yang dapat menggunakan seseorang dalam lirik lagu, puisi, dan pidato. Metafora tidak hanya ditemukan dalam puisi, prosa dan ucapan, tetapi juga dalam lirik lagu. Lirik terdiri dari kata-kata yang membentuk sebuah lagu. Lirik berasal dari kata Yunani “Lyrikos” yang berarti ‘bernyanyi untuk kecapi’.

Kata lirik mulai digunakan untuk kata-kata lagu. Lirik adalah seperangkat kata yang membentuk lagu. Beberapa lirik bersifat abstrak, hampir tidak dapat dipahami dan dalam kasus-kasus seperti itu penjelasan mereka menekankan bentuk, artikulasi, dan simetri ekspresi (Ibrahim, Akib, and Hasyim, 2019: 122). Lagu adalah karya musik untuk suara yang disertai atau tidak disertai atau menyanyi, lagu dapat dinyanyikan oleh satu atau lebih orang. Lagu tersebut cenderung ditulis dalam bahasa sederhana untuk dipahami pada pendengar pertama (Ibrahim, Akib, and Hasyim 2019: 121).

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini lebih memfokuskan dalam Album Lagu *Paint My Love-Greatest Hits* Karya Michael Learns to Rock. Michael Learns to Rock (MLTR) adalah grup musik *sweet pop/soft rock*. Grup musik ini didirikan pada 21 Maret 1988, memiliki empat anggota yaitu Jascha Richter, Kare Wanscher, Mikkel Lentz, dan Soren Madsen. Soren Madsen keluar dari grup ini pada tahun 2000 dan sekarang hanya beranggotakan 3 orang. Penulis lebih tertarik untuk melakukan penelitian tentang metafora karena metafora tidak hanya ditemukan didalam kehidupan sehari-hari, tetapi dalam karya sastra dan dalam lirik lagu, dan metafora juga berkaitan erat dengan kehidupan manusia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka permasalahan yang diangkat meliputi:

1. Jenis-jenis metafora apa saja yang terdapat dalam album lagu *Paint My Love-Greatest Hits* Karya *Michael Learns to Rock*?

2. Apa fungsi metafora yang terdapat dalam album lagu *Paint My Love-Greatest Hits* Karya *Michael Learn to Rock*?

1.3 Studi Pustaka

Ada beberapa penelitian sebelumnya tentang metafora yang dapat mendukung penulis dalam penelitian ini, ialah:

1. “Analisis Semantik Metafora dalam Artikel Ekonomi Majalah *Der Spiegel*” ditulis oleh Astuti (2012). Astuti menganalisis makna dan jenis-jenis metafora dengan menggunakan teori Lakoff and Johnson (1980). Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis metafora yang umum digunakan dalam artikel ekonomi ialah jenis metafora struktural dan leksikal.
2. “Metafora dalam Rubrik ‘*Voyage*’ pada Majalah *Geo*” ditulis oleh Kusumo (2014). Penelitian ini bertujuan untuk menemukan objek pembentukan metafora, mengetahui jenis metafora tersebut dengan menggunakan teori konseptual Lakoff and Johnson (1980). Hasil penelitian ini ialah metafora ontologis yang paling dominan ditemukan, dibandingkan dengan metafora struktural dan metafora orientasi.
3. “Metafora pada Lirik-Lirik Lagu dalam Album *No Sound Without Silence* Karya The Script” ditulis oleh Garing (2016). Penelitiannya menggunakan teori Leech (1984) dan Lakoff dan Johnson (1980). Hasil penelitian ini, ditemukan ada 40 metafora dalam Album *No Sound Without Silence* by The script. Metafora dibagi menjadi 32 metafora konkret, 6 metafora manusia, 1 metafora animistik, dan 3 metafora sinestetik.
4. “Konseptual Metafora pada Lagu Coldplay dalam Album *A Head Full of Dreams*” (Kajian Semantik Kognitif) ditulis oleh Restiani (2019). Penelitiannya menggunakan teori Lakoff dan Johnson (2003) tentang jenis-jenis metafora, ditemukan 18 metafora struktural, 17 metafora orientasional, dan 14 metafora ontologis. Berdasarkan skema citra dengan menggunakan teori Saeed (2003) ditemukan 12 skema citra ruang, 8 skema citra perjalanan, dan 6 skema citra kekuatan. Lagu-lagu yang dinyanyikan oleh Coldplay menceritakan tentang perjuangan, motivasi, perjalanan hidup, kisah cinta dan kesedihan. Dari 12 lagu dalam album “*A Head Full of Dreams*”, hanya ada 9 lagu yang mengandung unsur metafora.
5. “Metafora dalam Lirik Lagu Agnes Mo (Kajian Semantik) ditulis oleh Dewi (2020). Penelitian ini dilakukan dengan metode simak. Penelitiannya menggunakan teori Lakoff dan Johnson (1980) dan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tiga macam jenis metafora dalam tiap lirik lagu Agnez Mo, yaitu metafora struktural, metafora orientasional, dan metafora ontologis.

Penelitian ini menggunakan teori Lakoff dan Johnson (2003) dalam mengidentifikasi jenis-jenis, tetapi dalam menganalisis fungsi penulis menggunakan teori Leech (1993).

1.6 Landasan Teori

Menurut Leech (1993) fungsi penggunaan metafora bentuk lisan dikelompokkan ke dalam beberapa jenis fungsi metafora, yaitu:

- a. Fungsi Informasi
- b. Fungsi Ekspresif
- c. Fungsi Direktif
- d. Fungsi Fatik
- e. Fungsi Puitik
- f. Fungsi Emotif

Lakoff dan Johnson (2003:93) mengklasifikasikan 3 (tiga) jenis metafora, yaitu:

- a. Metafora Struktural
- b. Metafora Orientasional
- c. Metafora Ontologis
 - 1. Metafora Kontainer
 - 2. Personifikasi

1.7 Metode Penelitian

Penulis menggunakan metode deskriptif dalam penelitian ini. Metode deskriptif adalah menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat (Whitney, 1960: 160). Ada tiga langkah dalam melakukan penelitian ini, yaitu:

1. Persiapan

Pada tahap ini, penulis memilih 15 lagu dalam album *Paint My Love-Greatest Hits* Karya Michael Learns to Rock, setelah itu penulis mendengar dan memahami setiap lirik lagu tersebut dan mendata jenis-jenis metafora dan fungsi dari metafora tersebut. Penulis juga membaca buku-buku tentang metafora untuk mencari teori yang relevan dan mendukung penelitian ini melalui jurnal, skripsi, serta artikel dari internet dalam mencari informasi dan perpustakaan untuk menemukan pemahaman lain yang berkaitan dengan metafora.

2. Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis memilih 15 lagu dalam album *Paint My Love-Greatest* Karya Michael Learns to Rock. Penulis, mengumpulkan, mendengarkan, dan mengunduh setiap lirik lagu dari internet, kemudian penulis mengidentifikasi data, mendengarkan kembali lagu, mencari jenis dan fungsi metafora yang terdapat di dalam album lagu dengan memberi tanda dan menuliskannya di atas lembaran kertas. Setelah, semua lagu yang mengandung metafora diberi tanda, penulis mengklasifikasikan ke dalam tiga jenis metafora, yaitu metafora struktural, metafora orientasional, dan metafora ontologis.

3. Analisis Data

Pada tahap ini, penulis menganalisis sumber data dengan mengumpulkan data yang mengandung metafora pada Album Lagu *Paint My Love-Greatest Hits* Karya Michael Learns to Rock, kemudian penulis menganalisis fungsi metafora yang terdapat di dalam album lagu, yaitu fungsi informasi, fungsi ekspresif, fungsi direktif, fungsi fatik, fungsi puitik, dan fungsi emotif. Penulis menggunakan teori Lakoff dan Johnson (2003) untuk mengidentifikasi jenis-jenis metafora dan untuk menganalisis fungsi penulis menggunakan teori Leech (1993).

2. IDENTIFIKASI JENIS-JENIS METAFORA DALAM ALBUM LAGU MICHAEL LEARNS TO ROCK

Penulis menemukan 15 lagu dalam album tersebut dan 56 data dari setiap lagu, penulis mendengar, memahami lirik lagu dan kemudian mengidentifikasi jenis-jenis metafora berdasarkan teori Lakoff dan Johnson (2003), yakni metafora struktural, metafora orientasional, dan metafora ontologis (kontainer dan personifikasi). Berikut ini penggalan-penggalan lirik lagu yang teridentifikasi mengandung metafora.

2.1 Jenis Metafora pada Lirik Lagu “*Take Me to Your Heart*”

Take me to your heart, take me to your soul (bait 2, baris ke-3)
 ‘Bawalah aku ke dalam hatimu, ke dalam jiwa mu’

Lirik di atas merupakan jenis metafora ontologis kontainer karena entitas *take me* ‘bawa aku’ merupakan entitas yang menjelaskan kiasan *your heart, your soul* ‘hatimu, jiwamu’ sebagai objek wadah atau ruang untuk masuk dan keluar.

Love is now or never (bait 4, baris ke-1)

‘Cintai itu sekarang atau tidak pernah’

Lirik di atas merupakan jenis metafora struktural karena konsep *never* ‘tidak pernah’ menjadi kata kiasan yang menyamakan konsep *love* ‘cinta’

2.2 Jenis Metafora pada Lirik Lagu “*Paint My Love*”

You should paint my love (bait 3, baris ke-2)

‘Kamu harus melukis cinta’

Lirik di atas merupakan jenis metafora struktural karena konsep *paint my love* ‘melukis cintaku’ menjadi kata kiasan yang menyamakan konsep *you* ‘kamu’.

Such a lovely queen (bait 1, baris ke-4)

‘Ratu yang sangat cantik’

Lirik ini merupakan jenis metafora orientasional karena *queen* ‘ratu’ menjadi kiasan yang menjelaskan konsep *lovely* ‘cantik’ yang merujuk kepada fisik seseorang.

2.3 Jenis Metafora pada Lirik Lagu “*Sleeping Child*”

Keep you away from the world so wild (bait 6, baris ke-4)

‘Menjauhkanmu dari dunia yang begitu kejam’

Lirik di atas merupakan jenis metafora ontologis personifikasi karena entitas *world* ‘dunia’ menggunakan kata *wild* ‘liar/buas’ sebagai kata kiasan yang biasanya digunakan untuk menggambarkan sifat hewan.

We’re praying for the world (bait 2, baris ke-2)

‘Kita berdoa untuk dunia’

Lirik di atas merupakan jenis metafora ontologis personifikasi karena entitas *we’re* ‘kita’ menggunakan kata *praying* ‘berdoa’ sebagai kata kiasan yang biasanya dilakukan oleh manusia.

2.4 Jenis Metafora pada Lirik Lagu “*That’s why you go*”

I’m the one who’s feeling lost right now (bait 2, baris ke-2)

‘Sekarang akulah yang merasakan kehilangan’

Lirik di atas merupakan jenis metafora struktural karena konsep *I’m* ‘Aku’ sebagai kiasan yang disamakan dengan konsep *feeling* ‘perasaan’ sebagai konsep yang bisa hilang.

I won’t forget the way you kissing (bait 3, baris ke-1)

‘Aku tak akan lupa caramu menciumku’

Lirik di atas merupakan jenis metafora struktural karena konsep *kissing* ‘mencium’ menjadi kata kiasan yang menyamakan konsep *I* ‘aku’.

2.5 Jenis Metafora pada Lirik Lagu “*Breaking My Heart*”

You’re breaking my heart again (bait 2, baris ke-4)

‘Kamu menghancurkan hatiku lagi’

Lirik di atas merupakan jenis metafora orientasional karena konsep *you’re breaking my heart* ‘Kamu menghancurkan hatiku’ menjadi kiasan yang merujuk pada fisik seseorang.

This is where our journey ends (bait 3, baris ke-1)

‘Disinilah perjalanan kita berakhir’

Lirik di atas merupakan jenis metafora ontologis personifikasi karena konsep *our* ‘milik kita’ merupakan sesuatu yang abstrak menggunakan kata *journey* ‘perjalanan’ sebagai kata kiasan yang biasanya dilakukan oleh manusia.

2.6 Jenis Metafora pada Lirik Lagu “The Actor”

I’m not an actor (bait 3, baris ke-1)

‘Aku bukan seorang aktor’

Lirik tersebut merupakan jenis metafora struktural karena konsep *actor* ‘aktor’ menjadi kata kiasan yang menyamakan konsep *I’m* ‘aku’.

Sometimes I wonder if you are blind (bait 5, baris ke-3)

‘Kadang aku penasaran apakah kau buta’

Lirik di atas merupakan jenis metafora struktural karena konsep *blind* ‘buta’ menjadi kata kiasan yang menyamakan konsep *you* ‘kau’.

2.7 Jenis Metafora pada Lirik Lagu “25 Minutes”

I find her standing in front of the church (bait 2, baris ke-1)

‘Kulihat dia berdiri di depan gereja’

Lirik di atas merupakan jenis metafora ontologis personifikasi karena entitas *the church* ‘gereja’ yang merupakan benda mati menggunakan kata *her standing* sebagai kata kiasan yang biasa dilakukan oleh manusia.

She looks so happy in her wedding dress (bait 2, baris ke-3)

‘Dia tampak begitu bahagia dengan busana pengantinnya’

Lirik di atas merupakan jenis metafora orientasional karena pada konsep *so happy* ‘begitu bahagia’ menjadi kata kiasan yang merujuk kepada keadaan fisik seseorang.

2.8 Jenis Metafora pada Lirik Lagu “Love will never lie”

But no one can hear my heart is breaking (bait 4, baris ke-3)

‘Tapi tak ada orang yang bisa mendengar hatiku hancur’

Lirik di atas merupakan jenis metafora orientasional karena konsep *my heart is breaking* ‘hatiku hancur’ menjadi kiasan yang merujuk pada fisik seseorang.

Love will never lie (bait 3, baris ke-4)

‘Cinta tidak akan pernah berbohong’

Lirik ini merupakan jenis metafora orientasional karena konsep *lie* ‘berbohong’ menjadi kata kiasan yang merujuk kepada fisik seseorang.

2.9 Jenis Metafora pada Lirik Lagu “Out of the Blue”

You took me out of the blue (bait 2, baris ke-4)

‘Kau membawaku keluar dari kesedihan’

Lirik tersebut merupakan jenis metafora ontologis kontainer karena konsep *you took me out* ‘Kamu membawaku keluar’ merupakan *entitas* yang menjelaskan kiasan *of the blue* ‘dari kesedihan’ sebagai objek kontainer.

Breathing air below my wings (bait 6, baris ke-2)

‘Menghirup udara di bawah sayapku’

Lirik di atas merupakan jenis metafora ontologis personifikasi karena entitas *breathing air* ‘menghirup udara’ menggunakan kata *wings* ‘sayap’ sebagai kata kiasan yang biasanya digunakan untuk menggambarkan sifat hewan.

2.10 Jenis Metafora pada Lirik Lagu “*Someday*”

Wanna start a new life (bait 1, lirik ke-4)
‘Ingin kumulai hidup baru’

Lirik tersebut merupakan jenis metafora struktural karena konsep *new life* ‘hidup baru’ menjadi kata kiasan yang menyamakan konsep *wanna* ‘ingin’.

Try to leave the memories behind (bait 4, lirik ke-3)
‘Berusaha meninggalkan kenangan di belakang’

Lirik lagu tersebut merupakan jenis metafora struktural karena konsep *leave the memories* ‘meninggalkan kenangan’ menjadi kata kiasan yang menyamakan konsep *try* ‘berusaha’

2.11 Jenis Metafora pada Lirik Lagu “*Blue Night*”

When the blue night is over my face (bait 3, lirik ke-1)
‘Saat malam yang sedih melewati wajahku’

Lirik lagu tersebut merupakan jenis metafora struktural karena konsep *blue night* ‘malam yang sedih’ menjadi kata kiasan yang menyamakan konsep *is over my face* ‘melewati wajahku’.

My heart is sealed for you (bait 4, lirik ke-2)
‘Hatiku terkunci untukmu’

Lirik lagu tersebut merupakan jenis metafora struktural karena konsep *sealed for you* ‘terkunci untukmu’ menjadi kata kiasan yang menyamakan konsep *my heart* ‘hatiku’.

2.12 Jenis Metafora pada Lirik Lagu “*Nothing to Lose*”

Nothing to lose, your love to win (bait 3, lirik ke-2)
‘Takkan gagal, cintamu akan kudapatkan’

Lirik lagu tersebut merupakan jenis metafora struktural karena konsep *nothing to lose* ‘takkan gagal’ menjadi kata kiasan yang menyamakan konsep *your love to win* ‘cintamu akan kudapatkan’.

Coz you are the only one (bait 7, lirik ke-3)
‘Karena kaulah satu-satunya’

Lirik lagu tersebut merupakan jenis struktural karena konsep *the only one* ‘satu-satunya’ menjadi kata kiasan yang menyamakan konsep *you are* ‘kaulah’.

2.13 Jenis Metafora pada Lirik Lagu “*Complicated Heart*”

A complicated heart (bait 1, lirik ke-4)
‘Hati yang rumit’

Lirik lagu tersebut merupakan jenis orientasional karena konsep *a complicated heart* ‘hati yang rumit’ menjadi kiasan yang merujuk pada fisik seseorang.

Don’t know what you’re thinking (bait 3, lirik ke-4)
‘Tak tau apa yang kau pikirkan’

Lirik lagu tersebut merupakan jenis struktural karena konsep *you’re thinking* ‘kau pikirkan’ menjadi kata kiasan yang menyamakan konsep *don’t know* ‘tak tau’.

2.14 Jenis Metafora pada Lirik Lagu “*I’m Gonna be Around*”

I’m gonna be around

(bait 3, lirik ke-4)

‘Aku akan berada di sekitar’

Lirik lagu tersebut merupakan jenis struktural karena konsep *be around* ‘di sekitar’ menjadi kata kiasan yang menyamakan konsep *I’m gonna* ‘aku akan’.

Hold you, when you’re down

(bait 5, lirik ke-2)

‘Memegangmu, di saat kamu jatuh’

Lirik lagu tersebut merupakan jenis metafora orientasional karena konsep *hold you* ‘memegangmu’ menjadi kiasan yang merujuk pada fisik seseorang.

2.15 Jenis Metafora pada Lirik Lagu “*Anyway you want it*”

I can see a million lights

(bait 1, lirik ke-3)

‘Aku bisa melihat jutaan cahaya’

Lirik lagu tersebut merupakan jenis metafora struktural karena konsep *million lights* ‘jutaan cahaya’ menjadi kata kiasan yang menyamakan konsep *I can see* ‘aku bisa melihat’.

Love is getting harder

(bait 3, lirik ke-4)

‘Cinta semakin sulit’

Lirik lagu tersebut merupakan jenis metafora struktural karena konsep *getting harder* ‘semakin sulit’ menjadi kata kiasan yang menyamakan konsep *love* ‘cinta’.

3. ANALISIS FUNGSI METAFORA

3.1 Fungsi Informasi Metafora pada Lagu “*Take Me to Your Heart*”

Take me to your heart, take me to your soul

‘Bawalah aku ke dalam hatimu, ke dalam jiwamu’

Fungsi informasi pada metafora ini menunjukkan keberanian. Seseorang begitu mencintai kekasihnya dengan setulus hati dan tidak ingin pergi dari hidup kekasihnya, mereka selalu bersama dalam suka maupun duka. Pada suatu saat, sang kekasih pergi meninggalkannya dan dia berharap bahwa di dalam hatinya masih ada cinta yang tertinggal.

Love is now or never

‘Cinta itu sekarang atau tidak pernah’

Fungsi informasi pada metafora ini menunjukkan perasaan seorang pria meminta seorang wanita untuk menyukainya tanpa harus banyak bicara dan jika wanita itu mencintai pria tersebut sekarang lah waktunya. Tapi, kalau tidak mencintai jangan membuang waktu dan menggantungkan perasaan pria itu karena sang pria mengharapkan perasaan yang tulus dari wanita yang dia sukai.

3.2 Fungsi Ekspresif Metafora pada Lagu “*Paint My Love*”

You should paint my love

‘Kamu harus melukis cintaku’

Fungsi ekspresif pada metafora ini menunjukkan harapan seseorang yang ingin mengukir perasaannya kepada sang kekasih yang sangat dicintai. Sang pria sangat bahagia karena telah menemukan pilihan yang tepat yang mampu mengubah hidupnya menjadi sangat berwarna, banyak hal yang ingin sang pria rajut bersama sang kekasih yang sudah membuat hidupnya sangat bermakna.

Such a lovely queen

‘Ratu yang cantik’

Fungsi ekspresif pada metafora ini menunjukkan bahwa seorang wanita menunjukkan kecantikan dirinya kepada sang pria yang dia cintai. Sang wanita memiliki kecantikan dan

keanggunan paras wajahnya, sehingga sang pria jatuh cinta. Sang pria tidak menyangka bahwa di dalam hidupnya dia di dampingi oleh wanita yang begitu cantik, tidak hanya dengan wajahnya yang cantik tapi sifatnya juga.

3.3 Fungsi Informasi Metafora pada Lagu ‘*Sleeping Child*’

Keep you away from the world so wild

‘Menjauhkanmu dari dunia yang begitu kejam’

Fungsi informasi pada metafora ini menunjukkan kepastian seseorang yang tidak ingin mendekati dunia yang penuh dengan pergolakan atau mendekati kehancuran. Dia tidak ingin berada dalam situasi yang sulit, didalam dunia yang membuatnya merasa takut dan tidak bisa memiliki kehidupan yang indah seperti orang lain.

We’re praying for the world

‘Kita berdoa untuk dunia’

Fungsi informasi pada metafora ini menunjukkan kekhawatiran karena dunia sedang tidak baik-baik saja dan butuh perlindungan dari ancaman yang membahayakan orang-orang yang berpijak di bumi. Kita memerlukan topangan doa yang kuat untuk melawan rasa kekhawatiran itu dan jangan pernah berhenti untuk meminta perlindungan dari sang kuasa. Hari demi hari dunia semakin jahat, orang-orang pun semakin bebal, marilah kita menyerahkan diri dan meminta pengampunan dari sang kuasa.

3.4 Fungsi Puitik pada Lagu “*That’s Why You Go*”

I’m the one who’s feeling lost right now

‘Sekarang akulah yang merasakan kehilangan’

Fungsi puitik pada metafora ini menunjukkan belajar ikhlas dari seseorang yang telah pergi meninggalkan sang kekasih. Sang pria sangat sedih karena kisah cinta mereka harus berakhir, padahal dia sangat mencintai kekasihnya.

I won’t forget the way you kissing

‘Aku tak akan lupa caramu menciumku’

Fungsi puitik pada metafora ini menunjukkan seseorang yang tidak bisa melupakan masa-masa yang indah waktu bersama sang pujaan hati, hari demi hari yang telah mereka berdua lalui menjadi hari yang tidak bisa berakhir. Perjalanan cinta kita berdua banyak makna yang telah kita dapati dan pelajari dan perasaan yang begitu kuat sehingga sulit untuk di pisahkan. Tapi, dengan kenyataan yang sebenarnya kita berpisah secara tidak ikhlas, hingga sang pria memberikan kasih sayang sangat sulit untuk dilupakan oleh sang wanita yang dia cintai.

3.5 Fungsi Informasi pada Lagu “*Breaking My Heart*”

Your breaking my heart again

‘Kamu menghancurkan hatiku lagi’

Fungsi informasi pada metafora menunjukkan hati seseorang telah hancur dan dikhianati berulang kali. Sakit hati, perih rasanya dan tidak ada seorang pun yang bisa menghindari kondisi ini.

This is where our journey ends

‘Di sinilah perjalanan kita berakhir’

Fungsi informasi pada metafora ini menunjukkan kepastian berakhirnya hubungan yang sudah mereka jaga dan berakhir juga impian dan harapan untuk membangun kisah cinta mereka. Dalam lirik diatas, kenyataan kehilangan seseorang yang dicintai memang sulit tetapi dia harus menerima keadaan tersebut walaupun perasaannya yang hancur, karena apabila mereka terus memaksakan hubungan tersebut, mereka bisa terluka.

3.6 Fungsi Puitik pada Lagu “*The Actor*”

I’m not an actor

‘Aku bukan seorang aktor’

Fungsi puitik pada metafora ini menjelaskan seorang pria yang hidupnya sederhana yang harus bersaing dengan pria kaya untuk seorang wanita yang dia cintai. Tetapi sang pria tidak pandai dalam hal percintaan dan tidak mempunyai banyak harta di kehidupannya. Sang pria berharap bahwa wanita itu dapat menerima perasaannya dan memulai hidup yang baru bersamanya.

Sometimes I wonder if you are blind

‘Kadang aku penasaran apakah kau buta’

Fungsi puitik pada metafora ini menjelaskan si pria bertanya-tanya kenapa wanita itu masih mau dengan pria lain yang kelakuannya tidak baik, yang tidak pernah mencintai wanita itu dengan tulus, disisi lain sang pria ingin menyadarkan wanita itu bahwa dia telah dibutakan oleh harta dan Keadaan yang membuat sang gadis merasa bahagia namun pada akhirnya kebahagiaan itu palsu dan hanya akan membuat sang gadis menderita, sang pria mengetahui bahwa wanita yang dia cintai hanya dimanfaatkan oleh pria lain. Namun, dia masih tetap berjuang mendapatkan hati wanita tersebut sebelum terlambat (menikah) dan dia pun sadar kalau peluang yang ia miliki sangat kecil, tetapi sang pria menolak untuk menyerah.

3.7 Fungsi Puitik pada Lagu “25 Minutes”

I find her standing in front of the church

‘Kulihat dia berdiri di depan gereja’

Fungsi puitik pada metafora ini menjelaskan tentang seorang pria yang sudah menemukan bahwa orang yang dicintainya, menikah dengan orang lain. Sang pria hanya bisa mengikhhlaskan wanita yang dia cintai ingin memulai hidup baru dengan pria lain.

She looks so happy in her wedding dress

‘Dia tampak begitu bahagia dengan busana pengantinnya’

Fungsi puitik pada metafora ini menjelaskan bahwa wanita itu terlihat bahagia dengan gaun pengantin yang dipakainya meskipun di dalam hati masih menyimpan perasaan rindu yang mendalam untuk pria yang dulu pernah dia cintai. Sang pria menyesal karena dia tidak bisa menggunakan waktu yang dia miliki dengan baik, sehingga wanita yang dia cintai lebih memilih pria lain dan wanita itu sudah memiliki kebahagiaan bersama pria yang dia nikahi.

3.8 Fungsi Informasi pada Lagu “Love will never lie”

But no one can hear my heart is breaking

‘Tapi tak ada orang yang bisa mendengar hatiku hancur’

Fungsi informasi pada metafora ini menjelaskan perasaan kecewa yang di alami oleh seseorang sehingga tidak ada yang bisa mengetahuinya. Sang pria merasa telah di khianti oleh wanita yang dia cintai, setelah melewati hari bersama ternyata sang wanita diam-diam telah memendam perasaan untuk pria lain.

Love will never lie

‘Cinta tidak akan pernah berbohong’

Fungsi informasi pada metafora ini menunjukkan keyakinan bahwa seseorang yang setia terhadap pasangannya dan tetap menjaga hati, dan kepercayaan satu dengan yang lain. Ketika mencintai seseorang kita tidak boleh berbohong dalam hubungan karena kebohongan menjadi salah satu hal yang sangat menyakitkan dan luka hati dibohongi tidak mudah untuk disembuhkan. Kebohongan tidak menyakitimu kecuali diucapkan oleh seseorang yang kamu percaya karena seseorang yang kamu percaya bisa saja membohongimu, untuk itu lebih berhati-hati dalam menaruh kepercayaan. Kejujuran hanya bisa dilakukan oleh seseorang yang tulus mencintaimu melalui tindak tutur, perbuatan atau perkataan.

3.9 Fungsi Puitik pada Lagu “Out of the Blue”

You took me out of the blue

‘Kau membawaku keluar dari kesedihan’

Fungsi puitik pada metafora ini menunjukkan kesedihan seseorang yang mendalam bisa saja terjadi karena sebuah peristiwa yang membuat sang wanita merasakan trauma, hingga takut untuk bangkit dari sebuah kegagalan yang menimpa.

Breathing air below my wings

‘Menghirup udara di bawah sayapku’

Fungsi puitik pada metafora ini menunjukkan bahwa seseorang ingin bebas dan keluar dari masalah yang terjadi dan ingin memulai tekad, komitmen, dan harapan pada wanita yang dia cintai dengan memberikan segalanya yang dia miliki sehingga tidak ada ruang yang tersisa untuk kekecewaan. Sang pria tidak ingin wanita yang dia cintai terpuruk dalam keadaan yang membuat kehidupannya tidak berarti, oleh karena itu sang pria berusaha melakukan yang terbaik untuk wanita yang dia cintai merasa nyaman dengan kehadirannya. Tapi, ketika badai kehidupan mulai datang menghampiri wanita itu, sang pria sudah siap untuk melindungi dan menghadapi badai bersama-sama.

3.10 Fungsi Puitik Metafora pada Lagu ‘Someday’

Wanna start a new life

‘Ingin kumulai hidup baru’

Fungsi puitik metafora ini yaitu kehidupan seseorang sebelumnya dalam fase yang tidak baik-baik saja, pada saat itu sang pria sedang mengalami keterpurukan dalam hal percintaan bersama wanita yang dia cintai.

Try to leave the memories behind

‘Berusaha meninggalkan kenangan di belakang’

Fungsi puitik pada metafora ini menunjukkan kesedihan yang di rasakan oleh seorang pria karena dia harus berusaha meninggalkan setiap kenangan yang mereka lalui bersama di saat suka maupun duka, kenangan itu sangat membekas di dalam ingatan sehingga sang pria terus mencoba untuk melupakan sang pujaan hati. Meskipun sangat sulit tapi tidak ada gunanya untuk mengulangi yang pernah terjadi di masa lalu, jika sudah merelakannya pergi tentu saja sang pria bisa menemukan kebahagiaan yang baru.

3.11 Fungsi Informasi Metafora pada Lagu “Blue Night”

When the blue night is over my face

‘Saat malam yang sedih melewati wajahku’

Fungsi informasi pada metafora ini menunjukkan kesedihan yang di alami oleh sang wanita. Dia khawatir dengan hal yang terjadi di hubungan yang mereka jalani sehingga membuatnya sedih dan sang pria berkata ‘kamu satu-satunya wanita yang aku cintai’ mendengar perkataan itu sang wanita merasa senang dan terlepas dari kesedihannya.

My heart is sealed for you

‘Hatiku terkunci untukmu’

Fungsi informasi pada metafora ini menunjukkan perasaan bahagia nya sang pria karena telah menemukan cinta yang dia cari selama ini. Walaupun banyak wanita yang melebihi kekasihnya tetapi dia tidak gampang untuk berpaling dan sudah ada yang mengisi kekosongan di hatinya. Sang pria sudah berjanji selalu menjaga dan mencintai sang kekasih dengan hati yang tulus dan tidak bisa terganti dengan yang lain.

3.12 Fungsi Informasi Metafora pada Lagu “Nothing to Lose”

Nothing to lose, your love to win

‘Takkan gagal, cintamu akan kudapatkan’

Fungsi informasi merupakan sarana, guna menyampaikan informasi tentang pikiran dan perasaan seorang pria yang pantang menyerah untuk mendapatkan cinta dari sang wanita.

Coz you are the only one

‘Karena kaulah satu-satunya’

Fungsi informasi merupakan sarana, guna menyampaikan informasi tentang pikiran dan perasaan sayang yang tulus untuk wanita yang dia cintai. Perasaannya begitu besar walaupun cintanya tidak terbalas, di dalam hatinya hanya wanita itu seorang. Sang pria sudah menetapkan hatinya untuk wanita itu walaupun sikap dingin dari wanita itu kepada sang pria, tapi sang pria terus berjuang untuk mendapatkan cintanya.

3.13 Fungsi Informasi Metafora pada Lagu “*Complicated Heart*”

A complicated heart

‘Hati yang rumit’

Fungsi informasi merupakan sarana, guna menyampaikan informasi tentang pikiran dan perasaan yang tidak menentu. Hubungan yang banyak masalah di lalui oleh mereka berdua terutama sang pria, hubungan sudah berakhir tapi hati dan perasaannya tidak bisa berhenti untuk mencintai wanita itu. Ketika di paksakan hubungan yang sudah berakhir tidak bisa bahagia.

Don’t know what you’re thinking

‘Tak tau apa yang kau pikirkan’

Fungsi informasi merupakan sarana, guna menyampaikan informasi tentang pikiran dan perasaan yang kacau karena sang pria tidak tau yang di pikirkan oleh wanita yang dia cintai. Setelah hubungan mereka berakhir pikiran mereka tidak terarah terutama sang pria, dia tidak bisa menahan wanita yang dia cintai pergi tetapi dia setia meunggunya sampai kembali. Sulit untuk sang pria memulai percakapan dengan wanita yang sudah meninggalkannya, tidak cukup dengan kata-kata yang di keluarkannya dan wanita itu sudah mengambil keputusan sehingga sang pria tidak bisa berbuat apa-apa lagi.

3.14 Fungsi Ekspresif Metafora pada Lagu “*I’m Gonna be Around*”

I’m gonna be around

‘Aku akan berada di sekitar’

Fungsi ekspresif pada metafora ini menunjukkan harapan seorang pria yang bisa menjaga wanita yang dia cintai. Sang pria berkata ‘jangan takut, jangan sedih’ jikalau dirinya pergi karena dia selalu ada kapanpun wanita yang dia cintai butuhkan.

Hold you, when you’re down

‘Memegangmu, di saat kamu jatuh’

Fungsi ekspresif pada metafora ini menunjukkan harapan seorang pria yang bisa merangkul wanita yang dia cintai di dalam keadaan terpuruk. Di saat wanita yang dia cintai mengalami kesedihan dan kesusahan, dia selalu siap untuk menjadi sandarannya dan pelindung untuk dirinya. Sang pria tidak mau kalau wanita yang dia cinta berlarut-larut dalam keedihan yang menyiksa dirinya dan dia berusaha untuk melindungi wanita yang dia cintai.

3.15 Fungsi Emotif Metafora pada Lagu “*Anyway You Want It*”

I can see a million lights

‘Aku bisa melihat jutaan cahaya’

Fungsi emotif pada metafora ini menunjukkan adanya harapan yang besar karena wanita itu datang di waktu yang tepat. Di saat wanita itu hadir di kehidupannya, dia melihat ada banyak impian dan sejuta harapan kasih dan sayang yang ditunjukkan oleh wanita itu. Sang pria bisa bahagia ketika bersama dengan wanita yang bisa membawanya keluar dari keterpurukan dan wanita itu bisa memberikan cintanya yang tulus.

Love is getting harder

‘Cinta semakin sulit’

Fungsi emotif pada metafora ini menunjukkan perasaan cinta yang penuh tantangan yang dihadapi oleh mereka berdua. Seiring berjalannya waktu yang di lalui pasti bisa terlewati walaupun harus menghadapi cinta yang sulit, walaupun ada kekurangan di diri wanita itu tapi tidak menghalangi dirinya untuk datang kepada pria yang dia cintai.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Setelah mengidentifikasi, dan mengklasifikasi metafora dalam album lagu *Paint My Love-Greatest Hits* Karya Michael Learns to Rock, penulis menemukan jenis-jenis dan fungsi metafora pada 15 lirik lagu. Lagu-lagu tersebut menceritakan tentang kisah cinta yang berujung pada kekecewaan, penyesalan, perpisahan, dan kebahagiaan. Berdasarkan hasil yang teridentifikasi dengan menggunakan teori Lakoff dan Johnson (2003) tentang jenis-jenis metafora, terdapat 15 lagu dalam album *Paint My Love-Greatest Hits* Karya Michael Learns to Rock, yakni: 56 data yang mengandung metafora, yaitu: 29 metafora struktural, 18 orientasional, dan 8 ontologis (sudah dikategorikan sebagai metafora kontainer dan personifikasi). Adapun hasil analisis fungsi dengan menggunakan teori Leech (1993) dalam lirik lagu *Take Me to Your Heart, Paint My Love, Sleeping Child, That's Why You Go, Breaking my heart, The Actor, 25 Minutes, Love Will never Lie, Out of the Blue, Someday, Nothing to Lose, Blue Night, Complicated Heart, I'm Gonna be Around, and Anyway Want It.* Penulis menemukan di setiap lirik lagu-lagu terdapat fungsi metafora yaitu fungsi informasi, fungsi puitik, dan fungsi ekspresif. Fungsi yang paling banyak ditemukan dalam album lagu *Paint My Love-Greatest Hits* Karya Michael Learns to Rock, yaitu fungsi informasi dan fungsi puitik.

4.2 Saran

Penulis menganalisis metafora pada album lagu *Paint My Love-Greatest Hits* Karya Michael Learns to Rock sebagai objek yang sangat baik, bermanfaat, dan menarik untuk diteliti karena berhubungan dengan kisah cinta yang sering di lalui oleh setiap pasangan dengan menggunakan lirik lagu sebagai media pembelajaran merupakan suatu hal yang sangat menarik karena lagu lebih dekat dengan kehidupan kita. Penulis menyarankan bagi peneliti selanjutnya agar bisa mengkaji jenis-jenis dan fungsi metafora pada album lagu yang berbeda dan terdapat pada karya sastra seperti novel, puisi, film, article, atau short story dengan menggunakan teori para ahli yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Sri. 2012. "Analisis Semantis Metafora dalam *Artikel Ekonomi Majalah Der Spiegel*". Skripsi: Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia Depok, Jawa Barat.
- Awe, L. 2003, Lirik Lagu. Available <http://www.daemoo.blogspot.com>
- Barnhort, Clarence. 1973. *The World Book of Dictionary*, Vol. II. USA: Field Enterprises Educational Corporation.
- Bloomfield, Leonard. 1933. *Language*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Corbett, Edward. P.J. 1982. *The Little Rhetoric and Handbook with Readings*. Illinois: Scott, Foresman and Company.
- Dewi, Fera. 2020. "Metafora dalam Lirik Lagu Agnez Mo (Kajian Semantik)". Skripsi: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan.
- Esa, Yulia Sari. 2016. "Analisis Metafora dalam Lirik Lagu Kiroro Tinjauan Semantik". Skripsi: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas Padang, Sumatera Barat.

- Garing, Delsius. 2016. "Metafora pada Lirik-Lirik Lagu dalam Album *No Sound without Silence* Karya the Script". Skripsi. Manado: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi.
- Gleason, 1961. *An Introduction to Descriptive Linguistics*. New York: Holt, Reinhart, & Winshton.
- Griffiths. 2006. *An Introduction to English Semantics and Pragmatics*. Edin burgh University Press.
- Hornby, A. S, 1995, *Oxford Advanced Learners Dictionary of Current English, Fifth Edition*, New York: Oxford University Press.
- Hurford, J., Heasley, B., & Smith, M. 2007. *Semantics A Coursebook*. Second edition. Cambridge University Press.
- Ibrahim, I., Akib, M., & Hasyim, R. 2019. *The Analysis of Figurative Language in "Endless Love" Song Lyric*. E-journal Lisan: Jurnal Bahasa dan Linguistik. (PDF).
- Kalengkongan, Melisa. 2017. "Metafora dalam Kitab Amsal di Alkitab (Sebuah Analisis Semantik). Skripsi. Manado: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi.
- Koveceses. 2010. *Metaphor A Practical Introduction*. Second edition. Oxford University Press.
- Kusumo, Adinda. 2014. "Metafora dalam Rubrik 'Voyage' pada Majalah Geo". Skripsi: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Lakoff, G and Mark, J. 2003. *Metaphors We Live by*. London: The University of Chicago Press.
- Latifah, Nur Eka. 2017. "Metafora dalam Album Lagu *Unter Dem Karya Eisblume*". Skripsi: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
- Laurance & Thomas. 2018. *The Analysis of Figurative Language Used in 'Still I Rise' Poem by Maya Angelou*. ISETH. Nur Muhammad & Miranti Ririt. (PDF).
- Leech, Geoffrey. 1993. *Prinsip-Prinsip Pragmatik*. Terjemahan M.D.D Oka Jakarta Universitas Indonesia.
- Mane, S Sriwahyuni. 2016. "Metafora dalam Lirik Lagu Johnny Cash". Skripsi. Manado: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi.
- Pei, Mario A., and Gaynor Frank. 1954. *A Dictionary of Linguistics*. New York: Philosophical Library.

- Reastiani, Anggi. “Konseptualisasi Metafora pada Lagu Coldplay dalam Album *a Head Full of Dreams* Kajian Semantik Kognitif”. Skripsi: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi
- Reimann, Andrew. 2013. *Introduction to Culture Studies*. Utsunomiya University: Intergraphica Press.
- Saeed. John, 1997. *Semantics. Third edition*. Willey Blackwell.
- Sumolang, Grace Olga. 2015. “Metafora dalam Lirik Lagu Karya Adele”. Skripsi. Manado: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi.
- Whitney, F.L. 1960. *The Elements of Research, Asian Ads*. Osaka: Overseas Book Co.
- Williams, R. 1958. *Convictions: Culture Definitions Culture is Ordinary*
- Online.<http://anngiandharesta.blogspot.com/2013/01/sejarah-group-band-asal-denmark.html?m=1>

